EDUSIGHT *ISSN: 3046-9023*
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT (EduJPM)
Volume 2 No 4
Published on November 2025

Pelatihan Dasar Penggunaan Whatsapp Business Untuk Mendukung Penjualan Hasil Karya Siswa SMK Muhammadiyah 5 Jakarta

[*1] Sri Mulyono
[1] Universitas Horizon Indonesia Karawang

*Corresponding Author:
Alamat email

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dasar penggunaan aplikasi WhatsApp Business sebagai sarana promosi dan penjualan hasil karya siswa SMK Muhammadiyah 5 Jakarta. Di era digital saat ini, kemampuan mengelola media komunikasi bisnis menjadi sangat penting, khususnya bagi siswa yang memiliki produk kreatif dan inovatif. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan langsung, pendampingan, dan praktik simulasi pembuatan akun WhatsApp Business. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengelola katalog produk, menjawab pesan pelanggan, serta menggunakan fitur pesan otomatis.

***Kata Kunci**: WhatsApp Business, pelatihan digital, kewirausahaan siswa, pemasaran online*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis dan pendidikan. Salah satu platform komunikasi digital yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah WhatsApp. Fitur WhatsApp Business hadir sebagai solusi untuk mempermudah pelaku usaha dalam berinteraksi dengan pelanggan secara profesional dan efisien.

Copyright © 2025 Edusight Jurnal Pengabdian Masyarakat
This is an open access article which permits unlimited use, distribution and reproduction in any medium so long as the original work is properly cited.

Siswa SMK Muhammadiyah 5 Jakarta memiliki berbagai karya kreatif seperti produk kerajinan, desain, makanan ringan, dan jasa kreatif lainnya. Namun, masih banyak siswa yang belum mampu memanfaatkan platform digital secara maksimal untuk memasarkan produk mereka. Oleh karena itu, pelatihan dasar penggunaan WhatsApp Business menjadi penting untuk membekali siswa dengan keterampilan digital marketing dasar.

Kegiatan ini sejalan dengan program penguatan kewirausahaan di lingkungan sekolah menengah kejuruan dan mendukung visi pendidikan vokasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap dunia bisnis dan pendidikan. Salah satu bentuk transformasi digital yang paling nyata adalah meningkatnya penggunaan aplikasi berbasis internet untuk kegiatan pemasaran dan promosi produk. Di era industri 4.0, kemampuan menguasai teknologi digital bukan lagi pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan utama bagi pelaku usaha maupun generasi muda yang sedang menempuh pendidikan kejuruan.

WhatsApp Business merupakan salah satu aplikasi komunikasi berbasis digital yang banyak digunakan oleh pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk berinteraksi dengan pelanggan dan memasarkan produknya. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang mendukung kegiatan bisnis, seperti profil usaha, katalog produk, pesan otomatis, dan label pelanggan. Melalui fitur-fitur tersebut, pelaku usaha dapat melakukan komunikasi yang lebih efektif, efisien, dan profesional kepada konsumen.

Sementara itu, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang siap kerja, siap berwirausaha, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan kejuruan adalah kemampuan siswanya untuk menghasilkan karya yang bernilai ekonomi serta mampu memasarkannya secara mandiri. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak siswa SMK yang memiliki keterbatasan dalam hal pemasaran digital. Mereka cenderung menjual

produk secara konvensional atau hanya melalui media sosial pribadi tanpa strategi bisnis yang jelas.

Hal tersebut juga terjadi di SMK Muhammadiyah 5 Jakarta, di mana banyak siswa memiliki potensi besar dalam menghasilkan karya kreatif seperti kerajinan tangan, makanan olahan, desain grafis, dan produk multimedia. Namun, kemampuan dalam memasarkan hasil karya tersebut secara digital masih tergolong rendah. Siswa belum memahami bagaimana mengelola akun bisnis secara profesional, membuat katalog produk, dan menjalin komunikasi efektif dengan calon pelanggan.

Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara kemampuan produksi dan kemampuan pemasaran, yang dapat menghambat tumbuhnya jiwa kewirausahaan di kalangan siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan literasi digital dan keterampilan kewirausahaan berbasis teknologi.

Kegiatan Pelatihan Dasar Penggunaan WhatsApp Business ini disusun sebagai bentuk program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada siswa SMK Muhammadiyah 5 Jakarta dalam menggunakan aplikasi WhatsApp Business sebagai sarana promosi dan penjualan hasil karya mereka.

enomena ini juga terjadi di SMK Muhammadiyah 5 Jakarta, di mana sebagian besar siswa memiliki potensi besar dalam menciptakan berbagai produk kreatif, seperti kerajinan tangan, desain digital, makanan olahan, dan karya multimedia. Meskipun demikian, kemampuan siswa dalam melakukan promosi dan penjualan produk secara digital masih terbatas. Sebagian besar siswa belum mengenal fitur bisnis dari aplikasi WhatsApp dan hanya menggunakannya untuk komunikasi pribadi. Akibatnya, karya-karya kreatif yang dihasilkan belum memiliki nilai jual optimal karena tidak dipasarkan dengan strategi digital yang efektif.

Selain itu, observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memahami konsep dasar pemasaran digital, seperti pengelolaan pelanggan, penyusunan katalog produk, dan komunikasi bisnis yang profesional. Padahal, kemampuan tersebut

merupakan bekal penting agar siswa dapat bersaing di dunia usaha maupun menjadi wirausaha muda yang mandiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pelatihan dasar penggunaan WhatsApp Business untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada siswa SMK Muhammadiyah 5 Jakarta. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan berbasis teknologi serta menumbuhkan semangat berwirausaha sejak dini.

Selain untuk meningkatkan kemampuan individu siswa, kegiatan ini juga sejalan dengan visi pendidikan vokasi nasional, yaitu menciptakan lulusan SMK yang produktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif di era digital. Kegiatan pelatihan ini juga mendukung kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang menekankan pada kolaborasi antara dunia pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industri.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada aspek pelatihan teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada pembentukan mindset kewirausahaan digital. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memanfaatkan WhatsApp Business secara efektif sebagai media promosi, komunikasi pelanggan, serta pengelolaan penjualan produk hasil karya mereka secara mandiri dan profesional.

2. METODE

Pelatihan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 5 Jakarta dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:

- Survei kebutuhan pelatihan dan ketersediaan perangkat siswa.
- Penyusunan modul pelatihan WhatsApp Business.

2. Tahap Pelaksanaan:

- Pemaparan materi mengenai digital marketing dasar dan fungsi WhatsApp Business.
- Praktik pembuatan akun dan profil bisnis.

- Pengisian katalog produk dan pengaturan pesan otomatis.
- Simulasi interaksi dengan pelanggan melalui pesan WhatsApp Business.

3. Tahap Evaluasi dan Pendampingan:

- Evaluasi pemahaman peserta melalui kuesioner dan diskusi.
- Pendampingan lanjutan bagi siswa yang sudah memiliki usaha atau karya yang akan dijual.

3.Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini memberikan manfaat bagi:

- Siswa meningkatkan kemampuan berwirausaha dan keterampilan digital.
- Sekolah mendukung program penguatan karakter kewirausahaan siswa.
- Masyarakat menumbuhkan semangat kewirausahaan muda berbasis teknologi di lingkungan pendidikan.

Kegiatan ini memberikan manfaat bagi:

- Siswa meningkatkan kemampuan berwirausaha dan keterampilan digital.
- Sekolah mendukung program penguatan karakter kewirausahaan siswa.
- Masyarakat menumbuhkan semangat kewirausahaan muda berbasis teknologi di lingkungan pendidikan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan berlangsung selama dua hari dan diikuti oleh 25 siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta mampu:

- Membuat akun WhatsApp Business dan menyesuaikan profil bisnis mereka.
- Mengunggah produk ke katalog dan menambahkan deskripsi serta harga.
- Mengatur pesan otomatis untuk menjawab pelanggan dengan cepat.

Peningkatan Pengetahuan Siswa

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata pemahaman siswa sebesar 82% terkait fungsi dan manfaat WhatsApp Business.Kemampuan Praktik

Sebanyak 28 dari 30 siswa berhasil membuat akun WhatsApp Business dengan profil usaha yang lengkap, termasuk deskripsi produk, jam operasional, alamat, dan tautan katalog.Kreativitas Produk dan Promosi iswa mulai menunjukkan kreativitas dalam membuat katalog produk dengan foto yang menarik dan deskripsi yang jelas. Beberapa siswa juga mulai menghubungkan akun bisnis mereka dengan media sosial pribadi untuk memperluas jangkauan pasar.



Gambar 1. Penyampaian materi

Antusiasme dan Partisipasi Aktif

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan partisipasi aktif. Mereka mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan cara meningkatkan pelayanan kepada pelanggan

Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempraktikkan komunikasi bisnis profesional melalui media digital. Beberapa siswa bahkan mulai mempromosikan produk mereka secara nyata setelah pelatihan berlangsung.

Efektivitas WhatsApp Business sebagai Media Promosi

WhatsApp Business terbukti efektif dalam mendukung pemasaran produk siswa karena fiturnya sederhana namun memiliki fungsi bisnis yang lengkap. Melalui fitur katalog, siswa dapat menampilkan produk dengan visual yang menarik dan memberikan informasi harga yang jelas.

Peningkatan Literasi Digital

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga literasi digital siswa. Mereka belajar mengenai pentingnya branding, pelayanan pelanggan, serta etika komunikasi digital yang profesional.

Penguatan Jiwa Kewirausahaan

Siswa yang sebelumnya pasif terhadap kegiatan kewirausahaan menjadi lebih termotivasi untuk mencoba menjual produk secara online. WhatsApp Business membantu mereka memahami bahwa proses jual-beli tidak hanya terjadi secara konvensional, tetapi juga bisa dilakukan dengan mudah melalui media digital.

Dampak terhadap Sekolah

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap sekolah, terutama dalam pengembangan program kewirausahaan berbasis digital marketing. Guru pendamping

berencana menjadikan pelatihan ini sebagai kegiatan rutin tahunan untuk membekali siswa kelas akhir sebelum terjun ke dunia kerja atau membuka usaha sendiri.

Faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan ini adalah antusiasme siswa dan dukungan pihak sekolah. Adapun kendala yang ditemui yaitu keterbatasan perangkat smartphone bagi sebagian siswa, namun hal tersebut diatasi dengan kegiatan berkelompok

4. KESIMPULAN

Pelatihan dasar penggunaan WhatsApp Business terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa SMK Muhammadiyah 5 Jakarta dalam berjualan secara digital. Siswa menjadi lebih siap menghadapi era wirausaha berbasis teknologi dan mampu memanfaatkan media sosial untuk memperluas jaringan pemasaran produk mereka.

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk pelatihan lanjutan mengenai strategi digital marketing dan branding usaha siswa.

Pelatihan dasar penggunaan WhatsApp Business di SMK Muhammadiyah 5 Jakarta memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan dan wawasan siswa mengenai pemasaran digital. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengetahuan praktis tentang pengelolaan akun bisnis, penyusunan katalog produk, dan strategi komunikasi dengan pelanggan.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam menggunakan aplikasi digital, tetapi juga menumbuhkan semangat berwirausaha serta kesadaran akan pentingnya inovasi dalam memasarkan produk. WhatsApp Business terbukti menjadi platform yang efektif, mudah digunakan, dan relevan bagi siswa dalam mendukung kegiatan kewirausahaan berbasis teknologi.

Selain itu, keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Kolaborasi antara pihak sekolah, guru pendamping, dan tim pengabdi juga

menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan program pelatihan serupa di masa mendatang.

Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi model implementasi program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan vokasi digital, yang berorientasi pada pemberdayaan siswa sebagai generasi muda kreatif dan berdaya saing tinggi di era ekonomi digital.

Referensi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Panduan Penguatan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Kemendikbud.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management. Pearson Education.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

WhatsApp Business (2023). Business Tools and Features Guide. Retrieved from https://www.whatsapp.com/business

Kementerian Perindustrian RI. (2023). Transformasi Digital UMKM di Era Industri 4.0. Jakarta: Kemenperin.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education.

Raharjo, S. (2022). Strategi Pemasaran Digital untuk Pelaku UMKM. Yogyakarta: Deepublish.

We Are Social. (2024). Digital 2024: Indonesia Report. Retrieved from https://datareportal.com

Nugroho, D. (2021). “Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Daya Saing Wirausaha Muda.” Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif, 5(2), 34–42.

Putri, R., & Rahman, A. (2023). “Pemanfaatan WhatsApp Business dalam Peningkatan Penjualan UMKM.” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 7(1), 58–65.

Suryani, T. (2020). Digital Marketing: Strategi dan Implementasi Bisnis Online. Bandung: Alfabeta.

Priyanto, D. (2022). “Pendidikan Kewirausahaan di Era Digital.” Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia, 10(3), 211–220.

Hermawan, A. (2021). Pemasaran Online untuk Generasi Milenial. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Susanto, E., & Rahayu, S. (2020). “Literasi Digital dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK.” Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(2), 115–124.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Pendidikan Vokasi untuk Indonesia Maju. Jakarta: Kemendikbud.

Wibowo, T. (2023). “Peran Teknologi Informasi dalam Pengembangan Kewirausahaan Siswa SMK.” Jurnal Vokasi Mandiri, 8(1), 77–85.

Fadhilah, L. (2022). “Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Kegiatan Ekonomi Kreatif.” Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovasi, 6(4), 91–99.

Sari, M., & Prasetyo, B. (2023). “Pelatihan Digital Marketing bagi Siswa SMK sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan.” Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vokasional, 9(2), 120–129.